

Penerapan Aplikasi CONCURA pada Sistem Administrasi Kepegawaian di Lembaga Keuangan Syariah

**Nurlinda Hermeni¹, Resta Aza Emiliana²,
Adrian Marshandi Setiawan³, Jonathan Dave Christian⁴, Restu Alpriansah⁵**
nuraliendah@gmail.com¹, restaazaemiliana@gmail.com²,
adrianmarshandi3016@gmail.com³, jonathanchristian502@gmail.com⁴,
alpriansahrestu@universitasbumigora.ac.id⁵.

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora

Abstract: *This internship report describes the experiences and knowledge gained during the Community Service Program (KKN) at a financial institution, specifically in the field of human resources administration. The program was designed to provide students with the opportunity to apply academic theories in a real-world professional setting, especially in administrative processes within the Islamic banking sector. The methodology involved a participatory approach, where the author engaged in planning, execution, and evaluation of various administrative tasks such as employee data management, leave and overtime submissions, document sorting, letter registration, and document mobilization using a digital system designed for Human Resource Information Management (HRMIS). The results from KKN, the author not only developed technical skills but also improved soft skills such as communication, teamwork, time management, and problem-solving. The internship allowed the author to understand the importance of accuracy and professionalism in handling administrative work. Overall, this program has broadened the author's perspective on the dynamics of human resources in a banking environment and has prepared the author to face future challenges in the world of work with confidence and competence.*

Keywords: *CONCURA Application, Human Resource, Sharia Banking*

Pendahuluan

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pertumbuhan yang sangat signifikan, didorong oleh kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang berbasis prinsip syariah yang adil, transparan, dan sesuai dengan ketentuan agama Islam (Alamsyah, 2010). Keberadaan bank syariah tidak hanya berperan sebagai lembaga perantara keuangan, tetapi juga sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam mendorong aktivitas sektor riil yang sesuai dengan prinsip syariah. Pesatnya pertumbuhan industri ini tentu menuntut kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan memiliki integritas tinggi dalam menjalankan tugas-tugas administrasi keuangan syariah, sehingga diperlukan sinergi antara dunia pendidikan dengan dunia industri.

Perbankan Syariah merupakan bagian penting dari sistem keuangan global yang

mengalami perkembangan pesat, terutama di Negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia (Kurnialis et al., 2022). Sebagai Negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, kebutuhan akan layanan perbankan yang sesuai prinsip-prinsip syariah semakin meningkat. Hal ini mendorong pertumbuhan Bank Syariah sebagai alternatif dari bank konvensional yang tidak hanya menawarkan produk perbankan yang sesuai dengan syariah, tetapi juga menekankan pada aspek etika dan keadilan dalam setiap transaksi (Sakti, 2019). Mahasiswa akan belajar untuk bekerja dalam tim multidisiplin, berkolaborasi dengan berbagai pihak, dan menghadapi tantangan serta konflik yang mungkin muncul dalam menjalankan tugas-tugas pelayanan nasabah (Aminah, 2022).

Perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggara pendidikan memiliki tanggung jawab dalam mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman teoritis, tetapi juga kompetensi praktis. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik di dunia kerja adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang memungkinkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan profesional di lingkungan industri, termasuk perbankan syariah (Astuti & Kurniawan, 2022). Program KKN bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia kerja nyata, memperkuat kemampuan dalam beradaptasi dengan sistem administrasi perbankan modern, serta menumbuhkan karakter dan etika kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri (Febrian et al., 2019).

Selama pelaksanaan program KKN, mahasiswa diarahkan untuk menguasai keterampilan teknis seperti penggunaan aplikasi administrasi sumber daya manusia yang terintegrasi secara digital. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam dunia perbankan syariah adalah CONCURA. Aplikasi ini merupakan bagian dari sistem Human Resource Management Information System (HRMIS) yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi pegawai, mulai dari pengajuan cuti, izin tidak masuk kerja, pencatatan lembur, hingga pengelolaan arsip dokumen administratif (Rahmawati, 2020). Penggunaan aplikasi CONCURA membantu mengurangi kesalahan dalam administrasi, meningkatkan efisiensi waktu, dan memastikan ketepatan data dalam pengelolaan SDM secara *real time*.

Isu yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan KKN ini adalah bagaimana mahasiswa sebagai calon tenaga kerja profesional dapat beradaptasi dengan sistem administrasi digital di lingkungan kerja yang memiliki struktur organisasi yang kompleks, seperti halnya perbankan syariah. Adaptasi ini mencakup pemahaman terhadap proses administrasi perbankan, pengelolaan dokumen pegawai, pengarsipan, serta penggunaan aplikasi CONCURA dalam setiap aktivitas administratif, termasuk input data, pembuatan surat tugas perjalanan dinas, dan pendaftaran surat izin tidak masuk kerja (Sholihah, 2024).

Fokus dari laporan ini adalah mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam proses adaptasi dan pengembangan keterampilan administratif di lingkungan perbankan syariah yang

berbasis teknologi, khususnya melalui penggunaan aplikasi CONCURA sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan data pegawai. Selain mengasah keterampilan teknis, program ini juga memperkuat kemampuan soft skills seperti komunikasi, kerja sama dalam tim, manajemen waktu, serta ketelitian dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan data penting dan dokumen resmi (Sari & Alpiansah, 2024).

Selain itu, program KKN juga menjadi sarana strategis bagi institusi pendidikan dalam mengevaluasi relevansi kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan dunia industri. Pengalaman mahasiswa di lapangan menjadi masukan penting dalam proses penyusunan kurikulum yang lebih adaptif dan responsif terhadap tantangan dunia kerja, khususnya di bidang administrasi perbankan syariah yang menuntut keakuratan dan efisiensi tinggi dalam setiap proses kerjanya (Ramdan et al., 2020).

Melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam program ini, diharapkan dapat tercipta sinergi yang baik antara dunia pendidikan, industri perbankan syariah, dan mahasiswa itu sendiri, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga siap pakai dan mampu bersaing di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan visi perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berintegritas, kompeten, dan adaptif dalam menghadapi perubahan serta tantangan di masa depan.

Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan deskriptif partisipatif, di mana mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Nyata (KKN) terlibat secara aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan di lingkungan kerja, khususnya dalam pengaplikasian sistem administrasi kepegawaian berbasis aplikasi CONCURA. Sejalan dengan prinsip-prinsip Participatory Action Research (PAR) dalam Boari & Yuniwati (2024) metode PAR menekankan pada partisipasi aktif semua pihak yang relevan dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung untuk melakukan perubahan sosial dan perbaikan ke arah yang lebih baik, dengan melakukan refleksi kritis terhadap konteks yang terkait. Tujuan utama metode ini adalah mendukung peningkatan efisiensi administrasi sumber daya manusia melalui penerapan sistem digital serta mengasah keterampilan adaptasi mahasiswa terhadap praktik administrasi modern di dunia perbankan syariah.

Perencanaan aksi dalam kegiatan ini diawali dengan observasi terhadap sistem kerja yang telah berjalan di lingkungan tempat magang. Observasi dilakukan pada minggu pertama

pelaksanaan KKN untuk memahami alur proses administrasi yang berlaku, mulai dari pencatatan data pegawai, pengajuan cuti dan izin, proses pembuatan surat perjalanan dinas, *entry* data lembur pegawai, hingga pengelompokan dokumen administratif ke dalam arsip.

Setelah melakukan observasi awal, penulis bersama subjek dampingan yaitu pegawai senior di Divisi SDI melakukan proses bimbingan dan perencanaan aksi dengan mendiskusikan prosedur pengoperasian aplikasi CONCURA, tata kelola dokumen pegawai, serta langkah-langkah penginputan data yang sesuai dengan standar kerja perbankan syariah. Subjek dampingan ini terlibat aktif dalam memberikan arahan mengenai penggunaan aplikasi, mulai dari pengenalan fitur, pengisian data, hingga proses verifikasi dan pelaporan administrasi.

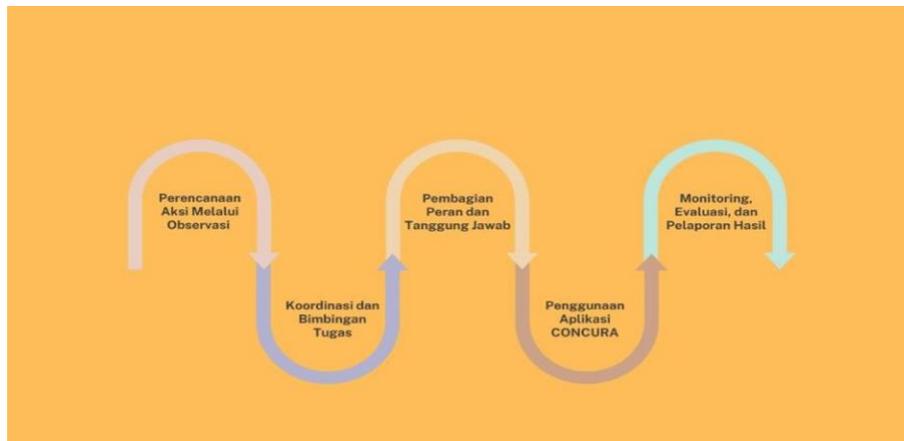
Selanjutnya, penulis berperan langsung dalam proses penginputan data administrasi pegawai ke dalam aplikasi CONCURA, di antaranya pengajuan izin tidak masuk kerja, *entry* data lembur, pembuatan Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD), hingga mengelompokkan dokumen fisik ke dalam arsip. Kegiatan ini dilakukan secara berulang selama masa KKN sebagai bentuk implementasi dari perencanaan aksi yang telah disusun di awal bersama subjek dampingan.

Subjek pengabdian dalam kegiatan ini melibatkan dua kelompok utama yaitu, pegawai Divisi Sumber Daya Insani (SDI) atau secara umum dikenal dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai subjek pendamping yang berperan sebagai mentor dalam proses pelatihan dan pengawasan kerja administrasi dan pegawai Bank yang menjadi bagian dari proses administrasi, baik sebagai pemberi data (*input*) maupun penerima manfaat dari kelancaran sistem pengelolaan data pegawai melalui aplikasi CONCURA. Tempat pelaksanaan kegiatan KKN ini berada di kantor sebuah lembaga perbankan syariah yang berlokasi di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena sistem administrasi perbankan syariah menerapkan proses kerja yang disiplin, terstruktur, dan berbasis sistem informasi digital, sehingga memberikan pengalaman yang relevan bagi mahasiswa untuk beradaptasi dengan standar industri keuangan syariah.

Monitoring dalam kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi selama KKN berlangsung untuk memastikan seluruh proses berjalan lancar sesuai dengan rencana. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan dan tugas selesai, untuk menilai ketercapaian tujuan kegiatan dan mengevaluasi kendala yang dihadapi di lapangan yang bertujuan untuk memecahkan segala permasalahan. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut kemudian disusun dalam laporan kegiatan yang berisi gambaran pelaksanaan, hambatan yang muncul, solusi yang diambil, serta saran perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya.

Keterlibatan subjek dampingan dalam proses pengorganisasian aplikasi sangat penting, mengingat sistem administrasi pegawai memerlukan ketelitian dan kepatuhan terhadap

prosedur. Penulis berdiskusi dengan pegawai pendamping untuk memastikan bahwa data yang diinput melalui aplikasi CONCURA sesuai dengan ketentuan internal organisasi, baik dari segi format data, kelengkapan dokumen, maupun ketepatan waktu pengarsipan.



Gambar 1. Alur Metode Kegiatan

Metode ini tidak hanya bertujuan mengasah keterampilan teknis mahasiswa dalam pengelolaan administrasi, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pentingnya kerja tim, komunikasi efektif, dan sikap profesional di lingkungan kerja. Proses perencanaan dan pengorganisasian ini menjadi strategi awal untuk menciptakan kondisi kerja yang sistematis, tertib administrasi, dan berbasis teknologi yang mendukung efisiensi manajemen sumber daya manusia di dunia perbankan syariah.

Pembahasan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada lembaga keuangan syariah memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk berperan serta dalam pengelolaan administrasi perbankan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus utama dalam kegiatan ini adalah penggunaan aplikasi CONCURA, yakni sebuah sistem berbasis teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas dalam administrasi kepegawaian. Aplikasi ini merupakan bagian dari sistem HRMIS (Human Resource Management Information System) yang telah diterapkan secara menyeluruh oleh perbankan syariah.

1) Efektivitas Penggunaan Aplikasi CONCURA

Penggunaan aplikasi CONCURA sangat berperan dalam mengotomatisasi berbagai proses administrasi perbankan syariah, seperti:

- a) **Entry Data Pegawai:** Lembur, surat izin, permohonan cuti, dan Surat Perintah Perjalanan Dinas, aplikasi CONCURA membuat pekerjaan lebih cepat dan minim kesalahan.
- b) **Verifikasi dan Persetujuan Cepat:** Data yang diinput melalui CONCURA secara otomatis tersimpan dalam sistem dan dapat diakses oleh atasan langsung untuk proses verifikasi. Hal ini mengurangi waktu tunggu yang biasanya diperlukan dalam proses manual dan juga mendukung transparansi.
- c) **Monitoring Real-Time:** Aplikasi ini memungkinkan pemantauan absensi, kinerja, dan aktivitas kepegawaian lainnya secara *real-time* oleh pihak manajemen. Hal ini penting dalam menjaga konsistensi operasional dan pengambilan keputusan yang cepat.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini sangat membantu dalam mengefisienkan alur kerja, terutama di bidang administratif yang rutin dan memerlukan ketelitian tinggi. Aplikasi ini juga mendukung prinsip syariah dalam perbankan, yakni transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia.

2) Kontribusi Mahasiswa dalam Proses Digitalisasi Administrasi

Selama masa KKN, mahasiswa tidak hanya bertugas sebagai pelengkap pekerjaan harian, tetapi juga ikut dalam proses digitalisasi data administrasi. Beberapa kontribusi nyata meliputi:

- a) **Entry Data Lembur Pegawai:** Mahasiswa melakukan penginputan data pegawai yang melaksanakan lembur berdasarkan surat perintah kerja lembur (SPKL) ke sistem aplikasi CONCURA.
- b) **Entry Izin dan Cuti Pegawai:** Melalui dokumen digital dan formulir, mahasiswa turut memastikan semua pengajuan cuti dan izin pegawai terdokumentasi dengan baik dalam sistem.
- c) **Pembuatan SPPD Pegawai:** Mahasiswa belajar langsung bagaimana mengisi, mencetak, dan mengelola dokumen perjalanan dinas secara sistematis dengan aplikasi.

Penulis terlibat aktif dalam kegiatan tersebut tidak hanya belajar tentang cara kerja sistem informasi kepegawaian, tetapi juga memahami pentingnya integrasi teknologi dalam manajemen modern, termasuk di sektor perbankan syariah.

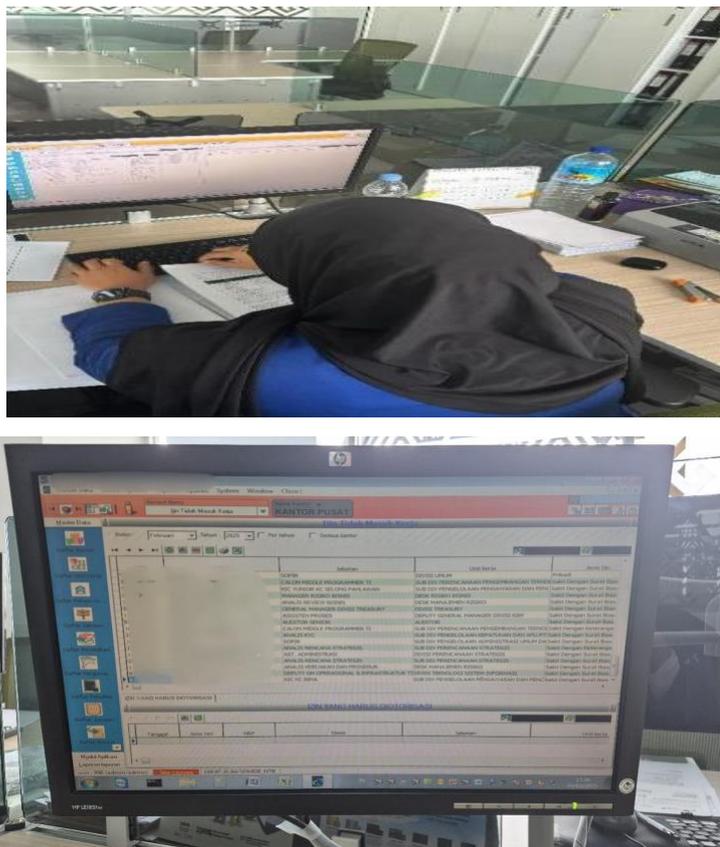
3) Analisis Dampak dan Implikasi

Keberadaan aplikasi CONCURA membawa berbagai dampak positif, di antaranya:

- a) **Efisiensi Administrasi:** Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu berhari-hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit.
- b) **Pengurangan Kesalahan Manual:** Digitalisasi input data membantu meminimalisir human error yang umum terjadi dalam administrasi manual.

- c) **Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa:** Mahasiswa dituntut untuk teliti, konsisten, dan profesional dalam mengelola data karena semua pekerjaan terdokumentasi dan dapat diaudit sewaktu-waktu.

Selain itu, penerapan sistem ini juga sejalan dengan prinsip syariah mengenai keterbukaan, efisiensi, dan akuntabilitas dalam manajemen lembaga keuangan. Ini menjadi bukti bahwa inovasi teknologi dapat selaras dengan nilai-nilai syariah yang dijunjung tinggi oleh institusi.



Gambar 2. Foto Dokumentasi Penggunaan Aplikasi CONCURA

Penulis selama menggunakan aplikasi concura melakukan memasukkan data surat perintah perjalanan dinas, *entry* data lembur pegawai, *entry* izin hingga *entry* cuti pegawai. Sehingga, karena banyaknya data yang dimasukkan menjadi salah satu tantangan. Hal ini memiliki potensial yang tinggi untuk salah memasukkan data. Penulis dituntut untuk cermat dalam memasukkan data yang ada. Sehingga, dengan banyaknya karyawan, format yang beraneka ragam berdasarkan instansi, dan pengalaman yang masih baru dalam menggunakan aplikasi concura menjadi tantangan itu sendiri.

Penulis juga menekankan pentingnya untuk melakukan penyimpanan data melalui aplikasi ini. Hal ini bertujuan agar data yang dimasukkan dapat tersimpan dengan aman. Hack akun aplikasi concura menjadi salah satu tantangan yang harus dipertimbangkan juga. Hal ini

dikarenakan karyawan dari pihak internal instansi harus siaga dan tidak membocorkan sedikit informasi mengenai aplikasi terkait. Oleh karena itu, diperlukannya ahli yang bisa memberantas masalah ini.

Rekomendasi diperlukan untuk menyempurnakan program KKN selanjutnya terutama bagi mahasiswa dan instansi yang terlibat. Adapun beberapa saran yang bisa disampaikan oleh penulis selama menempuh masa KKN. Penulis merekomendasikan agar mahasiswa KKN selanjutnya diharapkan untuk lebih aktif dan inisiatif dalam mencari ilmu, serta pengalaman di tempat KKN. Penulis merekomendasikan untuk bertanya kepada pembimbing lapangan atau pegawai lain jika mengalami kesulitan atau kebingungan. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan untuk menjaga etika dan sopan santun selama selama melaksanakan program KKN.

Pihak instansi diharapkan untuk terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa KKN. Program KKN yang telah berjalan dengan baik ini diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya. Selain itu, pihak instansi di mana saja juga diharapkan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa KKN untuk terlibat dalam berbagai kegiatan dan proyek yang relevan dengan bidang studi mereka. Pihak instansi direkomendasikan untuk lebih selektif dalam memilih peserta KKN. Sehingga, besar harapannya KKN ini akan lebih dianggap serius oleh mahasiswa untuk menjalankan KKN dengan baik dan benar.

Praktik baik yang dapat diambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di perbankan syariah meliputi penggunaan aplikasi CONCURA untuk meningkatkan akurasi proses administrasi pegawai, serta pelatihan keterampilan praktis yang mencakup keterampilan teknis dan soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, pentingnya monitoring dan evaluasi setelah kegiatan membantu dalam menilai pencapaian dan mengidentifikasi kendala untuk perbaikan di masa depan. Keterlibatan pegawai senior sebagai mentor memberikan bimbingan langsung yang berharga bagi mahasiswa, sementara pengalaman beradaptasi dengan sistem administrasi digital di lingkungan kerja yang kompleks membekali penulis dengan kemampuan yang relevan. Menjaga etika dan sopan santun selama KKN juga meningkatkan profesionalisme mahasiswa, sementara dorongan untuk proaktif dalam mencari pengalaman dari berbagai kegiatan relevan sangat penting. Terakhir, memberikan masukan untuk peningkatan kualitas program KKN di masa mendatang merupakan langkah krusial untuk memastikan keberhasilan peserta.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan kesempatan yang berharga bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata, khususnya dalam bidang administrasi kepegawaian berbasis teknologi. Penggunaan sistem aplikasi kepegawaian berbasis digital seperti CONCURA terbukti <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

mampu meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam pencatatan data administrasi, termasuk pengelolaan lembur, izin tidak masuk kerja, dan perjalanan dinas pegawai. Pengalaman yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan sistem digital sangat membantu dalam mempercepat proses kerja, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung keterbukaan dan akuntabilitas dalam pengelolaan data. Mahasiswa juga mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya ketelitian, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas administratif.

Meskipun dihadapkan pada tantangan dalam adaptasi terhadap sistem kerja dan perangkat lunak yang digunakan, mahasiswa mampu mengatasinya melalui pembelajaran mandiri, komunikasi aktif, serta kolaborasi yang baik dengan pihak terkait. Secara umum, kegiatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dan membekali mereka dengan kesiapan menghadapi dunia kerja secara profesional.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak instansi tempat penulis melaksanakan magang yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, serta pengalaman berharga dalam dunia kerja secara langsung. Terima kasih juga kepada seluruh staf dan karyawan yang telah menerima penulis dengan baik serta memberikan arahan selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak universitas dan fakultas yang telah memberikan dukungan penuh terhadap program magang ini, serta kepada dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan laporan ini. Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pelaksanaan magang hingga laporan ini selesai.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, H. (2010). Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015.
- Aminah, S. (2022). Laporan Individu Kegiatan Pelaksanaan Program Magang Di Bank Ntb Syariah.
- Astuti, R., & Kurniawan, H. (2022). Implementasi Program KKN dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa di Dunia Kerja. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.1234/jpkm.v4i2.5678>
- Boari, Y., & Yuniwati, I. (2024). Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/378870237>
- Febrian, W. D., Zulhaida, & Ilosa, A. (2019). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Riau Kepri Syariah Pekanbaru. In *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* (Vol. 2, Issue 2).
- Kurnialis, S., Uliya, Z., Aulasiska, M., & Syahrul Nizam, M. (2022). Perkembangan Perbankan <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>

- Syariah Di Negara Muslim. *Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(2), 2022.
- Rahmawati, N. (2020). Manajemen Sumber Daya Insani (Konsep Dasar Perencanaan dan Analisis Jabatan di Perbankan Syariah).
- Ramdan, A. N., Ikono, R., & Sari, P. R. K. (2020). Manajemen Proses Konversi Perbankan Konvensional Menjadi Perbankan Syariah Studi Kasus Bank NTB Syariah (Vol. 4). <http://jurnal.uts.ac.id>
- Sakti, R. A. (2019). Faktor – Faktor Yang Menentukan Pilihan Terhadap Jasa Produk Perbankan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 6(1), 22–31. <https://doi.org/10.33096/jmb.v6i1.125>
- Sari, R., & Alpriansah, R. (2024). Implementasi Aplikasi *Document Management System* untuk Meningkatkan Efisiensi dan Akurasi Proses Pembiayaan Bank. *Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(4), 923–932. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/JILPI>
- Sholihah, I. A. (2024, August 14). Mahasiswa KKN UNDIP Optimalkan BSI *Mobile*, Permudah Pengelolaan Keuangan Digital. *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/boggi-filallaha/mahasiswa-kkn-undip-optimalkan-bsi-mobile-permudah-pengelolaan-keuangan-digital-23Ju4Jhej44/1>